

B5

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT
KOMPETITIF**

**PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN YANG ATRAKTIF
BAGI GURU-GURU BAHASA JERMAN DI DIY DAN JAWA TENGAH**



Oleh:
Dra. Lia Malia, M.Pd.
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
Dra. Sri Megawati, M.A.
Dra. Retno Endah S.M., M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA
DIPA UNY TAHUN 2011
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011
SK DEKAN Nomor: 48a Tahun 2011**

**LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2011**

A. Judul PPM : Pelatihan Pembelajaran Bahasa Jerman yang Atraktif bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah

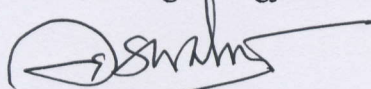
B. Susunan Tim Pelaksana :
1. Ketua : Dra. Lia Malia, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Tri Kartika H, M.Pd.
: Dra. Sri Megawati, M.A
: Dra. Retno Endah S.M., M.Pd.

C. Waktu Pelaksanaan : Selasa, 28 Juni 2011

D. Hasil Evaluasi :
1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah/~~belum~~*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah/~~belum~~*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain sudah/~~belum~~*) memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal....

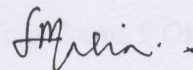
E. Kesimpulan
Laporan dapat/~~belum dapat~~*) diterima

Menyetujui
Ketua BPP PPM – FBS
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Sugi Iswalono, M.A.
NIP. 19600405 198901 1 001

Yogyakarta, 9 Oktober 2011
Ketua Pelaksana



Dra. Lia Malia, M.Pd.
NIP. 19590326 198601 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas nikmatNya akhirnya kegiatan PPM dengan tema **Pelatihan Pembelajaran Bahasa Jerman yang Atraktif bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah** dapat terlaksana pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2011 mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00. Acara dibuka oleh Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan berjalan dengan lancar serta sukses.

Keberhasilan dari kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini tim PPM Kompetitif Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dewan Pertimbangan PPM Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. Guru-guru bahasa Jerman yang telah mengikuti kegiatan ini
4. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kritik dan saran sangat kami harapkan demi sempurnanya kegiatan ini, karena kami merasa bahwa kegiatan dan laporan PPM ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Semoga masukan yang kami terima dapat bermanfaat dalam melaksanakan PPM yang akan datang. Amin.

Yogyakarta, 9 Oktober 2011

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Pelatihan Pembelajaran Bahasa Jerman yang Atraktif

Bahasa Jerman bagi Guru-guru Bahasa Jerman

di DIY dan Jawa Tengah

Oleh: Dra. Lia Malia, M.Pd.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah: (1) guru dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman yang atraktif (tujuan umum), (2) guru dapat menerapkan hasil dari kegiatan *workshop* ini, yang berupa cerita, lagu, media dan permainan) dalam pembelajaran bahasa Jerman (tujuan khusus).

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga sesi, yakni (1) pemberian materi mengenai permainan dalam pembelajaran bahasa Jerman dan praktik penerapannya, (2) pengenalan lagu-lagu Jerman yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman dan latihan menyanyikan lagu-lagu tersebut, (3) tanya jawab mengenai kesan dan pesan terhadap pelaksanaan kegiatan PPM ini.

Hasil dari kegiatan PPM ini adalah peserta *workshop* memperoleh pengetahuan mengenai media, cerita, lagu dan permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Di samping itu peserta *workshop* juga dapat mempraktikkan berbagai permainan dalam pembelajaran bahasa Jerman dan dapat menyanyikan lagu-lagu Jerman yang dilatihkan.

Kata Kunci: pelatihan dan pembelajaran bahasa Jerman yang atraktif

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran baru bagi peserta didik di SMA dan di sekolah-sekolah yang setingkat dengan SMA, karena bahasa Jerman belum diajarkan kepada mereka ketika mereka duduk di bangku SD dan SMP. Selain itu bahasa Jerman berbeda dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, baik dari segi kosa katanya maupun struktur kalimatnya. Oleh karenanya, tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Mereka juga menganggap bahwa bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipelajari, sehingga dalam proses pembelajaran mereka lebih memilih pasif, dari pada mereka melakukan banyak kesalahan. Hal tersebut juga menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk mempelajari bahasa Jerman.

Kurangnya motivasi belajar peserta didik juga disebabkan oleh kondisi kelas dan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Tetapi sayangnya guru tidak menyadari akan hal ini. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering hanya berusaha memenuhi kewajibannya yaitu menyampaikan materi sampai selesai kepada peserta didik tanpa memperhatikan apakah peserta didik merasa senang dan termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Selama ini mereka hanya mengajar dengan menjelaskan materi dengan metode ceramah dan diikuti dengan pemberian latihan. Mereka tidak tahu bagaimana melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman yang atraktif, dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, permainan, lagu dan cerita-cerita yang menarik.

Di sisi lain kemajuan teknologi juga mempengaruhi kinerja mereka dan mereka beranggapan bahwa dengan media atau peralatan yang canggih mereka dapat mengajar dengan mudah dan tak perlu banyak mengeluarkan tenaga. Padahal pemanfaatan teknologi canggih tanpa kehadiran guru atau tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran juga menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sementara itu berbagai media yang murah dan menarik banyak tersedia di sekitar kita dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Bahkan media yang murah dan mudah

mendapatkannya dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Jerman.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah disampaikan di atas, maka dapat diketahui bahwa masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Jerman adalah: peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman, mereka tidak termotivasi untuk mempelajari bahasa Jerman dan proses pembelajaran bahasa Jerman kurang menarik bagi mereka. Selain itu banyak guru yang belum mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang atraktif, sehingga selama ini mereka mengajar bahasa Jerman masih dengan metode yang konvensional, tanpa menggunakan media, tidak pernah mengenalkan berbagai lagu Jerman kepada peserta didik, juga cerita-cerita yang menarik, serta tidak pernah menerapkan permainan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Untuk itu berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1. Bagaimanakah pembelajaran bahasa Jerman yang atraktif? 2. Bagaimanakah penerapan cerita, lagu, media, dan permainan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PPM dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS - UNY adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan Umum: Guru dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Jerman yang atraktif.
- b. Tujuan Khusus: Guru dapat menerapkan hasil dari kegiatan *workshop* ini (yang berupa cerita, lagu, media, dan permainan) dalam pembelajaran bahasa Jerman .